

Market Review

IHSG mempertahankan posisi penguatan hingga akhir perdagangan hari Senin (5/9). IHSG melaju sebesar 0,76 persen (54 poin) ke level 7.231. Saham sektor energi melaju paling kuat 3,83 persen. Sedangkan sektor transportasi terkoreksi paling dalam sebesar 1,80 persen. Total nilai transaksi sebesar Rp14,92 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 336,09 juta lot saham. Rupiah terkoreksi 0,08% terhadap USD ke level Rp14.907 (03.30 PM).

Indeks saham di Asia sore ini Senin (5/9) ditutup variatif (mixed) dengan kecenderungan turun karena sentimen positif dari data pasar tenaga kerja AS (Non-Farm Payrolls atau NFP) dapat diimbangi oleh ketakutan mengenai krisis energi di Eropa, kebijakan Lockdown di Tiongkok serta ketegangan geopolitik.

Investor juga memantau berita buruk dari Tiongkok di mana belasan juta orang di beberapa kota besar kembali hidup di bawah kebijakan Lockdown yang merupakan bagian penting dari strategi nasional Zero-COVID.

Harga minyak melompat naik pada perdagangan hari Senin (5/9) sore karena para investor kemungkinan memandang positif aksi OPEC plus menahan produksi dan mendukung harga pada pertemuan hari ini. Minyak Brent bangkit 2,6 persen ke harga USD95,44 per barel. Sedangkan minyak WTI AS naik 2,4 persen ke harga USD88,92 per barel..

News Highlight

- Kepala BKF Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memproyeksikan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) akan mendorong inflasi Indonesia tahun ini berada di kisaran 6,6 % sampai 6,8%. Ia menjelaskan proyeksi inflasi Indonesia tahun ini sebesar 6,6% sampai 6,8% karena adanya kenaikan harga BBM akan menyumbang inflasi sebesar 1,9 persen. BKF menegaskan pemerintah akan terus menjaga tingkat inflasi Indonesia hingga akhir tahun agar mampu tetap di bawah 7% melalui terjaganya distribusi dan harga pangan.
- Perusahaan-perusahaan di Indonesia diperkirakan akan melaporkan pertumbuhan pendapatan terbesar di antara sesama perusahaan di pasar negara berkembang (EM) Asia Pasifik (APAC), didukung oleh laba produsen komoditas yang diuntungkan dari harga spot yang tinggi tahun ini. Menurut laporan terbaru oleh Moody's Investors Service, Indonesia akan mencatat pertumbuhan pendapatan tertinggi sebesar 56 persen, dan diperkirakan, peningkatan Indonesia yang kuat secara keseluruhan di antara sesama perusahaan EM di APAC karena pendapatan perusahaan logam, pertambangan, dan baja negara ini diproyeksikan meningkat lebih dari 260% tahun ini .
- OJK melaporkan penghimpunan dana di pasar modal sejak Januari hingga 31 Agustus 2022 mencapai sebesar Rp168,75 triliun, dengan emiten baru sebanyak 48 emiten. Selain itu kinerja emiten secara umum juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Dari 481 emiten listing saham yang menyampaikan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2022, sebanyak 332 emiten atau 69,03% menunjukkan peningkatan kinerja dengan pertumbuhan pendapatan 20,69% secara tahunan dan kenaikan laba sebesar 50,49%.

Corporate Update

- Grup Saratoga melalui PT Provident Capital Indonesia akan melakukan tender offer saham PT Provident Investasi Bersama Tbk. (**PALM**) sebanyak-banyaknya 736.73 juta saham dengan harga penawaran IDR 850 per saham.
- Laba PT Aneka Tambang Tbk (**ANTM**) mengalami pertumbuhan sebesar 31.9% menjadi IDR 1.53 triliun di semester I/2022, melonjak 32% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 1,16 triliun. Kenaikan laba bersih tersebut sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Antam sebesar 9% menjadi Rp 18,77 triliun dari Rp 17,28 triliun.
- PT Samindo Resources Tbk. (**MYOH**) mencatatkan penurunan laba bersih pada semester I/2022 sebesar 43.33% menjadi USD 7.88 juta.
- PT Media Nusantara Citra Tbk (**MNCN**) membukukan laba bersih sebesar IDR 1.34 triliun pada semester I-2022, naik 6%. Sementara itu, MNCN mencatat kinerja pendapatan konsolidasi sebesar Rp9,62 triliun tahun lalu, meningkat signifikan sebesar 21 persen YoY dibandingkan dengan 2020 sebesar Rp7,95 triliun. Executive Chairman MNC Group mengatakan bisnis FTA MNCN terus memperkokoh posisinya baik dalam hal pangsa pemirsas, rating, dan belanja iklan di TV.

Economic Calendar

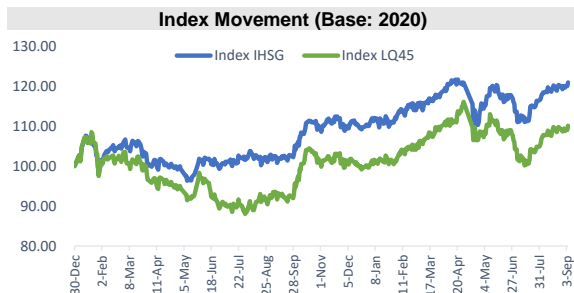
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
7 September 2022	Foreign Exchange Reserves		\$132.2B
9 September 2022	Retail Sales YoY JUL		4.10%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,231.88 ▲	0.76% ▲	9.88%
LQ45	1,029.30 ▲	0.93% ▲	10.51%
JII	622.43 ▲	0.87% ▲	10.75%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,013.28 ▲	3.83% ▲	76.68%
Industrial	1,360.09 ▲	1.81% ▲	31.20%
Basic Industry	1,298.07 ▲	0.56% ▲	5.16%
Infrastructure	1,048.07 ▲	0.35% ▲	9.26%
Finance	1,524.75 ▲	0.34% ▼	-0.14%
Consumer Non Cyclical	709.23 ▼	-0.07% ▲	6.79%
Consumer Cyclical	881.16 ▼	-0.17% ▼	-2.14%
Technology	7,557.48 ▼	-0.37% ▼	-15.98%
Property & Real Estate	699.50 ▼	-0.78% ▼	-9.52%
Healthcare	1,415.78 ▼	-1.16% ▼	-0.30%
Transportation & Logistic	1,927.41 ▼	-1.80% ▲	20.51%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,318.44 ▼	-1.07% ▼	-13.81%
Nasdaq	11,630.86 ▼	-1.31% ▼	-25.66%
S&P	3,924.26 ▼	-1.07% ▼	-17.66%
Nikkei	27,619.61 ▼	-0.11% ▼	-4.45%
Hang Seng	19,225.70 ▼	-1.16% ▼	-17.83%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,882.5 ▲	40.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.13 ▲	0.01
BI 7-Days RRR (%)	3.75 ▲	0.25
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69 ▲	0.27



investasi cerdas

PT PNM Investment Management



Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.